

Kisruh Pasar Cikampek I Karawang, PT. BPR Multi Sembada Dana Gelapkan Dana PT. ALS Dan Pedagang

Kisruh pasar Pemda Cikampek I Karawang yang merugikan banyak pihak, diduga akibat oknum Pejabat Pemda Karawang menikmatikan uang pasar yang berdampak pada keputusan dan kebijakannya yang dinilai asal dibuat hanya untuk mempertebal isi kantong pribadinya. Sehingga sampai sekarang masih belum terselesaikan,

padahal akar pemasalah sudah jelas. Pasar yang dibangun dengan modal utang di sana sini tersebut menyisakan banyak persoalan.

H. Supriyono, supplier yang memasok bahan-bahan material saat membangunnya hingga sekarang lebih dari RP5 milyar uangnya belum dibayar oleh pihak developer dalam hal ini PT. ALS. Dan pihak Pedagang yang sudah lunas kreditnya

mencuil kios dan pihak lain yang membeli kios secara tunai pihak terkait belum memberikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Pihak PT. ALS sendiri dalam sebuah pernyataannya yang ditandatangani Ir. Hariawan Hadade dan Drg. Henny Hadade, Mars. Tertanggal 8 Oktober 2018, menyatakan akan

menyelesaikan semua utang - utangnya terutama kepada H. Supriyono, apabila pihak PT. BPR Multi Sembada Dana telah membayar kewajibannya kepada pihak PT. ALS.

PT. BPR Multi Sembada Dana, diduga menggelapkan dana nasabah dengan melabrak Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan sebagaimana telah di rubah dengan Undang-Undang